

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Nanik Ermawati¹
Tutik Khotimah²
Ratih Nindyasari³

¹Akuntansi, Universitas Muria Kudus, Indonesia

^{2,3}Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus, Indonesia

¹Korespondensi penulis: nanik.ermawati@umk.ac.id

Abstract. *This study aims to test accounting knowledge, knowledge of financial feasibility analysis, and financial feasibility support systems for making investment decisions in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The population of this research is the Lasem Batik SMEs. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The samples obtained were 44 UMKM. The data analysis technique used in this research was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that accounting knowledge has an effect on the investment decision-making process, but knowledge of financial feasibility analysis and the financial feasibility support system have no effect on the investment decision-making process. The findings of this study can be used to support MSMEs in making investment decisions.*

Keywords: *Accounting knowledge; Knowledge of financial feasibility analysis; Investment decision making; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengetahuan akuntansi, pengetahuan analisis kelayakan finansial, dan sistem pendukung kelayakan finansial terhadap pengambilan keputusan investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Populasi penelitian ini adalah UMKM batik tulis Lasem di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang yang telah mengikuti pelatihan sistem pendukung kelayakan finansial khusus usaha batik sejumlah 112 UMKM. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang didapatkan sejumlah 44 UMKM. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi, sedangkan pengetahuan analisis kelayakan finansial dan sistem pendukung kelayakan finansial tidak berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Hasil temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung UMKM dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: Pengetahuan akuntansi; Pengetahuan analisis kelayakan finansial; Pengambilan keputusan investasi; UMKM.

Article Info:

Received: July 18, 2022

Accepted: September 20, 2023

Available online: October 14, 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1128>

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia. UMKM yang saat ini sedang berkembang dan memiliki potensi menyumbang penerimaan APBD Kabupaten Rembang adalah UMKM batik Lasem. UMKM batik Lasem menjadi produk unggulan di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. UMKM batik tulis Lasem ini tersebar di tujuh kecamatan, yaitu Lasem, Pancur, Pamotan, Rembang, Sulang, Bulu, dan Sluke (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, 2020). Tujuh Kecamatan tersebut terdiri atas 102 pelaku usaha batik tulis Lasem (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, 2020). Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Rembang memberikan banyak perhatian untuk mendorong berkembangnya usaha tersebut. Dalam mengembangkan usaha batik ini, pemerintah memberikan kemudahan untuk menjembatani UMKM dengan pihak-pihak yang memiliki modal, yaitu perbankan.

Pihak perbankan memberikan dana kredit kepada nasabah UMKM batik didasarkan pada beberapa persyaratan berupa jaminan, laporan keuangan yang sudah dibuat oleh UMKM yang akan dianalisis oleh analis kredit, sedangkan pihak UMKM batik Lasem akan mempertimbangkan beberapa hal dalam menentukan penambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Dalam pengembangan usaha ini, UMKM akan memikirkan apakah pengembangan usaha tersebut menguntungkan atau tidak jika dijalankan. Ini adalah proses yang akan dilalui oleh pelaku UMKM untuk menentukan apakah pengembangan usaha yang akan mereka jalankan dapat dikategorikan layak atau tidak. Proses yang dilalui oleh pelaku UMKM ini dikenal dengan proses pengambilan keputusan investasi (Ermawati *et al.*, 2019).

Proses pengambilan keputusan investasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi ini adalah pengetahuan akuntansi (Moataz *et al.*, 2016). Pengetahuan akuntansi merupakan seberapa jauh informasi yang dimiliki oleh UMKM terkait dengan pemahaman UMKM untuk menghitung untung rugi usaha yang sedang dijalankannya (Nurhayati & Martika, 2018). Ketika pelaku UMKM memahami cara menghitung untung-rugi usaha yang dijalankan, maka hal itu akan mendukung mereka untuk berani memperluas usaha yang dijalankannya sekarang ini. Kemampuan yang dimiliki para pelaku UMKM terkait pengetahuan akuntansi akan mendorong mereka mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian Tambunan (2019) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian Tambunan (2019) tersebut sejalan dengan beberapa penelitian lainnya (Moataz *et al.*, 2016; Van Auken & Yang 2014; Rantapuska & Ihanainen, 2008; Sianturi & Fathiyah, 2016; Yasa *et al.*, 2017; Linawati *et al.*, 2015; Putra & Arizona, 2016; Fithorah & Pranaditya, 2019; Sari & Dwirandra, 2015). Namun, hasil penelitian Tambunan (2019) ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) yang

menunjukkan seberapa jauh kemampuan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh UMKM terbukti tidak mampu mendorong UMKM dalam menentukan pengambilan keputusan investasinya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi UMKM untuk mengambil keputusan investasi adalah pengetahuan analisis kelayakan finansial (Kholilah & Iramani, 2013). Pengetahuan analisis kelayakan finansial adalah seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh UMKM terkait dengan bagaimana cara yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk menilai apakah pengembangan usaha yang akan mereka jalankan dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi UMKM (Ermawati *et al.*, 2019). Pengetahuan analisis kelayakan finansial ini sangat membantu UMKM dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan UMKM mampu untuk memprediksikan bisnis yang dapat dijalankan nantinya (Batra & Verma, 2017). Hasil penelitian yang menunjukkan pengetahuan analisis kelayakan finansial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi ditunjukkan dalam penelitian Siziba dan Hall (2020), Kholilah dan Iramani (2013), dan Kusumawati (2011). Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ermawati *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan analisis kelayakan finansial tidak mampu mempengaruhi UMKM dalam mengambil keputusan investasi.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi UMKM dalam mengambil keputusan investasi ini adalah sistem pendukung kelayakan finansial (Arfyanti & Purwanto, 2012). Sistem pendukung kelayakan finansial merupakan sebuah sistem atau aplikasi yang dirancang berbasis komputerisasi yang berisi indikator kelayakan finansial untuk menentukan layak tidaknya sebuah usaha yang akan dijalankan (Sofiah & Septiana, 2017). Sistem ini dirancang untuk membantu manajer dalam menentukan keputusan investasi secara cepat, akurat, dan fleksibel (Arfyanti & Purwanto, 2012). Pelaku UMKM mudah menggunakan sistem pendukung kelayakan finansial ini untuk mengambil keputusan investasi. Kemudahan dalam menggunakan sistem pendukung kelayakan finansial ini akan menghasilkan informasi yang akurat, karena sistem ini secara otomatis akan menghasilkan indikator kelayakan finansial yang terdiri atas *Break Event Point (BEP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period (PP)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*. Faktor inilah yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yang oleh Ermawati *et al.* (2019). Sistem pendukung kelayakan finansial menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi dikarenakan sistem ini sangat memudahkan UMKM untuk menentukan layak atau tidaknya usaha yang akan dijalankan. Sistem pendukung kelayakan finansial ini berpengaruh terhadap pelaku UMKM dalam penengambilan keputusan investasi (Efi Sofiah & Yosep Septiana, 2017; Husein & Chung, 2018; Arfyanti & Purwanto, 2012; Moreira & Oliveira, 1991; Hari *et al.*, 2016; Lantana, 2020; Massiri *et al.*, 2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Ermawati *et al.* (2019). Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah penambahan variabel sistem pendukung kelayakan finansial. Penambahan variabel tersebut dikarenakan sistem pendukung kelayakan finansial ini merupakan sistem yang memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk menentukan layak tidaknya sebuah usaha yang akan dijalankan (Sofiah & Septiana, 2017). Dari uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pengetahuan akuntansi, pengetahuan analisis kelayakan finansial, dan sistem pendukung keputusan investasi terhadap pengambilan keputusan investasi pada UMKM batik tulis Lasem di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

KAJIAN TEORITIS

Knowledge Based View (KBV)

Knowledge Based View (KBV) adalah teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sumber daya penting bagi perusahaan demi mendukung kelancaran bisnisnya (Curado & Bontis, 2006). Pengetahuan inilah yang digunakan UMKM untuk meningkatkan kapasitas bisnisnya. Demikian pula, Cheng *et al.* (2010), mengemukakan bahwa manusia merupakan poin penting bagi perusahaan, yaitu mereka yang berperan dalam keberlangsungan usaha dan harus memiliki pengetahuan yang tinggi dalam mengelola unit bisnisnya. Berdasarkan pengertian teori *Knowledge Based View*, penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan pengetahuan analisis kelayakan finansial. Kedua variabel tersebut dapat mendukung UMKM untuk membuat keputusan investasi, sedangkan Curado dan Bontis (2006) mengemukakan bahwa pengetahuan strategi manajemen akan mempengaruhi efektivitas perusahaan.

Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model yang menjelaskan sebuah teknologi komputer dapat dengan mudah untuk diterima penggunaannya (Davis, 1989). Penerimaan pengguna atas teknologi komputer dapat dirumuskan berdasarkan: (1) Persepsi kegunaan, (2) Persepsi kemudahan pemakaian, (3) Sikap, (4) Niat perilaku, (5) Penggunaan aktual, (6) Pengalaman, dan (7) Kerumitan (Davis, 1989). Jadi, sebuah teknologi komputer dapat diterima dengan baik oleh pengguna apabila mudah digunakan, bermanfaat, dan pengguna mau menggunakannya. Teori ini mendukung penelitian ini terkait dengan sistem pendukung kelayakan finansial. Sistem pendukung kelayakan finansial merupakan sistem atau aplikasi yang digunakan oleh UMKM untuk menilai layak tidaknya usaha yang akan dijalankan. Hal ini sejalan dengan teori TAM ketika sebuah sistem dapat diterima oleh pengguna karena mudah digunakan dan sangat bermanfaat. UMKM akan lebih mudah membuat keputusan investasi dengan menggunakan sistem pendukung kelayakan finansial. Selain itu, sistem pendukung kelayakan finansial sangat bermanfaat bagi UMKM untuk mengambil keputusan investasi (Sofiah & Septiana, 2017).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang mempelajari penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan (Fithorah & Pranaditya, 2019). Laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM sangat penting bagi keberlangsungan UMKM tersebut. Laporan keuangan yang dibutuhkan UMKM terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan arus kas. Laporan keuangan dapat digunakan oleh UMKM untuk mengambil keputusan ekonomi (Tambunan, 2019). Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi acuan bagi pelaku UMKM untuk menentukan apakah UMKM dapat melakukan investasi di bidang lainnya dan meningkatkan kapasitas usahanya. Inilah peran penting pengetahuan akuntansi terkait bagaimana pelaku UMKM mengambil keputusan investasi (Moataz *et al.*, 2016). Apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh UMKM tinggi, maka UMKM akan semakin mudah untuk menentukan keputusannya (Yasa *et al.*, 2017; Tambunan, 2019; Fithorah & Pranaditya, 2019; Rantapuska & Ihanainen, 2008; Moataz *et al.*, 2016; Van Auken & Yang, 2014).

Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial

Pengetahuan analisis kelayakan finansial menentukan seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh UMKM untuk menentukan layak tidaknya sebuah usaha yang akan dijalankannya (Ermawati *et al.*, 2019). UMKM dapat menentukan keputusan investasi dengan pemikiran yang matang. UMKM memiliki pengetahuan untuk menganalisis kelayakan usaha (Fauzi *et al.*, 2019). Para pelaku UMKM tidak akan gegabah dalam menentukan keputusan investasinya. Mereka akan mempertimbangkan untung ruginya sebuah usaha yang akan dijalankan. Masa depan UMKM dapat diprediksi dengan lebih matang. Prediksi dilakukan setiap tahun untuk menentukan apakah UMKM akan mengalami kenaikan penjualan, kenaikan biaya, dan perubahan minat konsumen dalam membeli produk UMKM. Oleh karena itu, UMKM harus memiliki kemampuan analisis untuk memproyeksikan usaha yang akan dijalankannya (Fauzi *et al.*, 2019). UMKM menganalisis kelayakan finansial dengan menggunakan indikator (Kusumawati, 2011). Indikator yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi terdiri atas *Break Event Point* (BEP), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net BC* (Scholleova *et al.*, 2010; Kusumawati, 2011). Pengetahuan analisis kelayakan finansial dapat digunakan manajemen untuk menentukan keputusan investasi (Grant & Nilsson, 2020; Siziba & Hall, 2020; Batra & Verma, 2017; Wang *et al.*, 2018; Wnuk-Pel, 2014; Angelo *et al.*, 2017; Fehrenbacher *et al.*, 2020; Ascuito *et al.*, 2019).

Sistem Pendukung Kelayakan Finansial

Sistem pendukung kelayakan finansial merupakan sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung UMKM batik dalam menentukan layak atau tidaknya investasi yang akan dijalankan oleh UMKM tersebut (Sofiah & Septiana, 2017). Sistem aplikasi ini memudahkan UMKM untuk menghasilkan kriteria kelayakan investasi dari sudut pandang finansial (Khotimah *et al.*, 2020). Sistem ini dapat digunakan oleh UMKM batik melalui link <https://sikf.umk.ac.id/page/view/asumsi.php> (Ermawati *et al.*, 2020). Link ini merupakan sebuah aplikasi untuk menghasilkan nilai akhir kriteria investasi yang meliputi *Break Event Point* (BEP), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net BC* (Hari *et al.*, 2016). Sistem ini relatif mudah digunakan dengan mengisi asumsi yang ada di dalam sistem tersebut untuk menghasilkan indikator yang menentukan layak tidaknya rencana investasi (Khotimah *et al.*, 2020). Sistem pendukung keputusan investasi mampu bereaksi secara cepat dan akurat dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk menghasilkan keputusan yang tepat (Sofiah & Septiana, 2017). Sistem pendukung keputusan investasi juga sangat berguna bagi manajemen agar mudah menentukan layak tidaknya suatu rencana investasi (Husein & Chung, 2018; Arfyanti & Purwanto, 2012; Moreira & Oliveira, 1991; Hari *et al.*, 2016; Lantana, 2020; Massiri *et al.*, 2017).

Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan rencana investasi merupakan kegiatan UMKM dalam rangka menambah modal untuk meningkatkan kapasitas perusahaan (Sun, 2020). Keputusan investasi dapat berupa penambahan kapasitas perusahaan melalui aktiva riil UMKM, misalnya pembelian tanah, pembelian gedung, dan pembelian peralatan (Senjani, 2015). Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh manajemen dalam rangka mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Van Horne & Wachowiz, 2016). Tujuan pengambilan keputusan investasi adalah memperoleh ke-

untungan yang optimal dan meminimalkan risiko yang dapat terjadi nantinya (Senjani, 2015). Pengambilan keputusan bagi UMKM dilakukan melalui pemikiran yang panjang dan justifikasi tertentu (Sun, 2020). Proses pengambilan keputusan investasi merupakan kegiatan UMKM yang dimulai dari proses penentuan layak tidaknya sebuah rencana usaha baru atau usaha sejenis untuk dijalankan mendatang (Sun, 2020). Proses pengambilan keputusan investasi dirancang untuk mencapai efisiensi dan stabilisasi hasil investasi (Sun, 2020). Dalam pengambilan keputusan investasi, UMKM selalu mengharapkan dapat memperoleh laba yang lebih baik (Ermawati *et al.*, 2019).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang dasar bagi UMKM dalam menentukan untung ruginya sebuah bisnis yang dijalankan (Abdillah *et al.*, 2019). UMKM batik tulis Lasem ini ketika akan memperluas usahanya misalnya membuka cabang usaha di tempat lain, membeli aktiva tetap untuk mendukung kelancaran usahanya maka akan memperhitungkan untung ruginya usaha tersebut (Khotimah *et al.*, 2020). Hal ini sejalan dengan *Knowledge Based View (KBV)* teori dimana sebuah usaha akan maju jika diimbangi dengan tingkat pengetahuan yang tinggi (Curado & Bontis, 2006). Tingkat pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan akuntansi. UMKM batik tulis Lasem ini akan menggunakan informasi laporan laba rugi dalam menentukan layak tidaknya sebuah usaha yang akan dijalankan nantinya (Moataz *et al.*, 2016). Ketika UMKM batik tulis Lasem ini akan membuka cabang baru atau menambah kapasitas produksinya ini tentunya akan dipikirkan dengan matang (Khotimah *et al.*, 2020). Dengan demikian, peran laporan laba rugi yang dibuat oleh UMKM dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya usaha yang akan dijalankan. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh UMKM ini akan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sianturi dan Fathiyah (2016); Yasa *et al.*, (2017); Linawati *et al.* (2015); Putra dan Arizona (2016); Nurhayati dan Martika (2018); Husein dan Chung (2018); Arfyanti dan Purwanto (2012); Moreira dan Oliveira (1991); Hari *et al.* (2016); Lantana (2020); serta Massiri *et al.* (2017). Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

2. Pengetahuan analisis kelayakan finansial berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi

Pengetahuan kelayakan finansial merupakan ilmu yang dimiliki oleh UMKM terkait dengan teknik bagaimana cara menentukan layak tidaknya sebuah usaha yang akan dijalankan nantinya (Ermawati *et al.*, 2019). Pengetahuan kelayakan finansial merupakan teknik finansial yang terdiri dari *Break Event Point (BEP)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Net BC* (Fauzi *et al.*, 2019). Teknik tersebut dapat membantu UMKM batik tulis Lasem untuk menentukan layak tidaknya sebuah usaha yang akan dijalankan nantinya. Pengetahuan ini sangat penting bagi masa depan UMKM. Apabila UMKM tidak mampu untuk memproyeksi-

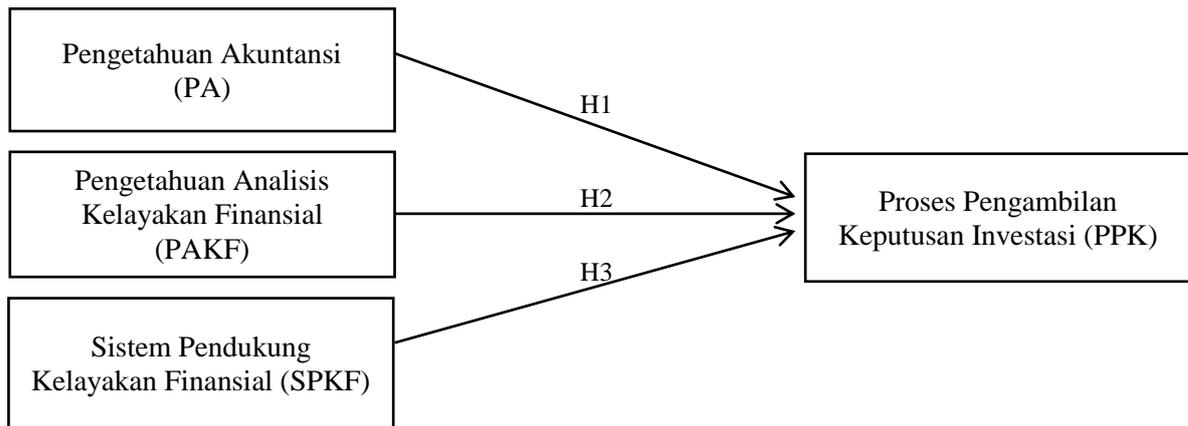
kan usaha yang akan dijalankan, maka UMKM berpotensi mengalami kegagalan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan *Knowledge Based View* (KBV) yang merupakan hal penting dalam menentukan kelangsungan sebuah usaha. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan analisis kelayakan finansial (Wang *et al.*, 2018). Semakin tinggi pengetahuan analisis kelayakan finansial yang dimiliki oleh UMKM akan memudahkan UMKM untuk mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sianturi dan Fathiyah (2016); Yasa *et al.* (2017); Linawati *et al.* (2015); Putra dan Arizona (2016); Nurhayati dan Martika (2018); Grant dan Nilsson (2020); Siziba dan Hall (2020); Batra dan Verma (2017); Wang *et al.* (2018); Wnuk-Pel (2014); Angelo *et al.* (2017); Fehrenbacher *et al.* (2020); serta Ascuito *et al.* (2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua (H2) penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2: Pengetahuan analisis kelayakan finansial berpengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

3. Sistem pendukung kelayakan finansial berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi

Sistem pendukung kelayakan finansial adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk mendukung UMKM dalam menentukan kelayakan sebuah usaha yang akan dijalankan ditinjau dari aspek keuangan (Ermawati *et al.*, 2020). Konsep sistem pendukung kelayakan finansial ini sangat membantu pengambil keputusan untuk memecahkan permasalahan (Lantana, 2020). Permasalahan yang dimaksud ini adalah UMKM membutuhkan analisis yang tepat untuk kelayakan usaha yang akan dijalankan (Hari *et al.*, 2016). Analisis yang dibutuhkan oleh UMKM ini dapat menggunakan sistem pendukung kelayakan finansial melalui *website* sikftest.itsolutive.net (Ermawati *et al.*, 2020). Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), sistem komputer akan lebih mudah diterima oleh pengguna, apabila sistem tersebut mudah digunakan, sangat bermanfaat, dan pengguna memiliki kemauan untuk menggunakannya (Davis, 1989). Hal ini berarti bahwa apabila sistem pendukung kelayakan finansial yang berbasis *website* mudah digunakan dan sangat bermanfaat bagi UMKM, maka UMKM akan dengan senang hati menggunakan sistem tersebut dalam proses pengambilan keputusan investasi. UMKM hanya memasukkan data berupa angka pada form asumsi melalui sistem tersebut. Kemudian, UMKM tinggal melakukan klik olah data, sehingga *output* kelayakan finansial secara otomatis akan muncul hasilnya berupa nilai *Break Event Point (BEP)*, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Net BC* (Khotimah *et al.*, 2020; Lantana, 2020; Hari *et al.*, 2016; Massiri *et al.*, 2017). UMKM tidak memerlukan banyak waktu untuk menghitung secara manual. *Output* tersebut berupa kesimpulan layak atau tidaknya usaha yang akan dijalankan nantinya. Sistem yang dirancang untuk kemudahan dan kecepatan ini dapat memberikan dampak positif bagi UMKM batik tulis Lasem untuk mengambil keputusan investasi dengan tepat berdasarkan perhitungan yang tepat (Khotimah *et al.*, 2020; Lantana, 2020; Hari *et al.*, 2016; Massiri *et al.*, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga (H3) penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: Sistem pendukung kelayakan finansial berpengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengguna sistem pendukung kelayakan finansial khusus usaha batik. Pengguna sistem pendukung kelayakan finansial khusus usaha batik adalah UMKM yang telah mengikuti pelatihan sistem pendukung kelayakan finansial khusus usaha batik sejumlah 112 UMKM. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel didasarkan pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut ini kriteria pengambilan *sampling*-nya: (1) UMKM yang bergerak di bidang batik tulis Lasem, (2) UMKM batik tulis Lasem yang memiliki modal lebih dari Rp50 juta, (3) UMKM batik tulis Lasem yang memiliki karyawan lebih dari 10 orang. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 55 UMKM. Namun, kuesioner yang dapat diolah dalam analisis selanjutnya sejumlah 44 UMKM. Responden yang berhak mengisi kuesioner ini adalah para pemilik atau manajer UMKM yang telah mengikuti pelatihan sistem pendukung kelayakan finansial khusus usaha batik.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang dimiliki oleh UMKM dalam mencatat, menggolongkan, meringkas transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (Fithorah & Pranaditya, 2019; Yasa *et al.*, 2017; Tambunan, 2019). Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi ini mengacu pada Ermawati *et al.*, (2019) dengan menggunakan delapan item pernyataan terkait dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

2. Pengetahuan Kelayakan Finansial

Pengetahuan kelayakan finansial adalah seberapa jauh pemahaman yang dimiliki oleh UMKM dalam menentukan layak atau tidaknya sebuah bisnis yang akan dijalankan nantinya dengan mengacu pada indikator *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal*

Rate of Return dan Break Event Point (Grant & Nilsson, 2020; Asciuto *et al.*, 2019). Variabel ini diukur dengan empat item pernyataan menurut (Ermawati *et al.*, 2019).

3. Sistem Pendukung Kelayakan Finansial

Sistem pendukung kelayakan finansial adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk mendukung UMKM dalam menentukan kelayakan sebuah usaha yang akan dijalankan ditinjau dari aspek keuangan (Khotimah *et al.*, 2020; Hari *et al.*, 2016; Lantana, 2020; Massiri *et al.*, 2017). Sistem pendukung kelayakan finansial ini dapat diperoleh melalui *web*: <https://sikf.umk.ac.id/page/view/asumsi.php>. Indikator sistem pendukung kelayakan finansial ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Khotimah *et al.* (2020) dengan menggunakan delapan item pernyataan.

4. Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses yang dihadapi oleh UMKM untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan saat ini akan menambah modal atau tidak (Ermawati *et al.*, 2019; Sun, 2020). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Ermawati *et al.*, (2019) dengan menggunakan lima butir pernyataan.

Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk menguji keandalan instrumen penelitian ini. Uji instrumen yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, uji asumsi dasar yaitu uji linearitas dan normalitas, dan uji asumsi klasik. Uji validitas terpenuhi apabila diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan uji reliabilitas terpenuhi apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Uji linearitas digunakan untuk menguji linearitas hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji linieritas penting dilakukan sebelum melakukan proses analisis regresi pada data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Uji asumsi klasik terdiri atas uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dapat terpenuhi apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Glejser*. Data terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Teknik pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan [1].

$$PPK = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 PAKF + \beta_3 SPKF + e \text{ -----[1]}$$

Keterangan:

- PPK = Proses Pengambilan Keputusan Investasi
- PA = Pengetahuan Akuntansi
- PAKF = Pengetahuan Analisis Kelayakan Finansial
- SPKF = Sistem Pendukung Kelayakan Finansial
- e = *error term*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan data statistik deskriptif penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini memiliki nilai standar deviasi yang kecil, sehingga nilai penyimpangan data kecil.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
PA	44	18,0	37,0	29,864	3,65
PAKF	44	14,0	25,0	20,318	2,75
SPKF	44	28,0	40,0	34,432	3,40
PPK	44	5,0	25,0	18,023	3,84

Sumber: Data primer diolah (2022).

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini. Berdasarkan data pada Tabel 2, masing-masing variabel dependen, yaitu proses pengambilan keputusan investasi (PPK), dan variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi (PA), pengetahuan analisis kelayakan finansial (PAKF), dan sistem pendukung kelayakan finansial (SPKF) sebesar 0,00. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
PPK	0,00	Valid
PA	0,00	Valid
PAKF	0,00	Valid
SPKF	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022).

Uji instrumen penelitian selanjutnya adalah uji reliabilitas. Tabel 3 menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini. Berdasarkan Tabel 3 tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa indikator dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PPK	0,808	Reliabel
PA	0,750	Reliabel
PAKF	0,752	Reliabel
SPKF	0,779	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2022).

Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas pada model penelitian ini terdiri dari tiga hasil, yaitu linieritas antara variabel PPK terhadap SPKF, PA terhadap SPKF, PAKF terhadap SPKF. Tabel 4

menunjukkan hasil uji linieritas. Tabel 4 menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel PPK terhadap SPKF, PA terhadap SPKF, PAKF terhadap SPKF.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Nilai <i>Deviation from Linearity</i>	Signifikansi	Keputusan
PPK \rightarrow SPKF	0,610	$>0,05$	Linier
PA \rightarrow SPKF	0,060	$>0,05$	Linier
PAKF \rightarrow SPKF	0,421	$>0,05$	Linier

Sumber: Data primer diolah (2022).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Tabel 5 menyajikan hasil pengujian normalitas model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada Tabel 5, nilai signifikansi pengujian penelitian ini sebesar 0,065. Nilai signifikansinya tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi, hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Absolute</i>
N		44
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	21095,6364
	<i>Std Deviation</i>	5174,69561
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,129
	<i>Positive</i>	0,073
	<i>Negative</i>	-0,129
<i>Test Statistic</i>		0,129
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,065

Sumber: Data primer diolah (2022).

Hasil uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Tabel 6 menunjukkan hasil uji multikolinearitas model penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
PA	0,876	1,1	Bebas Multikolinearitas
PAKF	0,885	1,1	Bebas Multikolinearitas
SPKF	0,943	1,0	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 6, nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka hasil uji pada Tabel 6 tersebut mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas. Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji heteroskedastisitas. Tabel 7 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 7 tersebut menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel senilai 1,00. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
PA	1,000	Bebas Heteroskedastisitas
PAKF	1,000	Bebas Heteroskedastisitas
SPKF	1,000	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah (2022).

Koefisien Determinasi

Tabel 8 menunjukkan hasil koefisien determinasi pada model penelitian ini. Tabel 6 tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi, yaitu nilai *R square* sebesar 0,341 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,292. Hasil tersebut membuktikan bahwa variasi pada variabel pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, pengetahuan analisis kelayakan finansial, dan sistem pendukung kelayakan finansial sebesar 29,2%, sedangkan 70,8% variasi pada variabel pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,584	0,341	0,292	3,2394

Sumber: Data primer diolah (2022).

Uji F (Uji Model)

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menjadi model yang *fit* apabila memenuhi uji F (Ghozali, 2011). Tabel 9 menyajikan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001, yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa model penelitian ini dinyatakan *fit*.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	217,236	3	72,412	6,901	0,001
Residual	419,742	40	10,494		
Total	636,977	43			

Sumber: Data primer diolah (2022).

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10 menunjukkan nilai B (Beta) atau *Unstandardized Coefficients* dari hasil analisis regresi. Berdasarkan Tabel 10 tersebut, persamaan regresi dalam penelitian ini ditunjukkan pada persamaan [2].

$$PPK = 17,480 + 0,036PA - 0,024 PAKF + 0,049ESPKF + e \text{ -----}[2]$$

Tabel 10. Hasil Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficient (B)
Constant	17,480
PA	0,036
PAKF	-0,024
SPKF	0,049

Sumber: Data primer diolah (2022).

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan melalui hasil uji analisis regresi berganda berdasarkan hasil uji t. Tabel 11 menyajikan hasil uji t penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji t

Hipotesis	Rumusan Hipotesis	Sig	Keterangan
H1	Pengetahuan akuntansi (PA) berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi (PPK).	0,000	H1 diterima
H2	Pengetahuan kelayakan finansial (PKF) berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi (PPK)	0,620	H2 ditolak
H3	Sistem pendukung kelayakan finansial (SPKF) berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi (PPK).	0,224	H3 ditolak

Sumber: Data primer diolah (2022).

Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil analisis regresi berganda pada Tabel 10 dan 11 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Pengetahuan akuntansi pada UMKM batik tulis Lasem relatif cukup tinggi. Tingginya pengetahuan akuntansi tersebut dapat dilihat dari nilai *mean* sebesar 29,864. Hasil ini menunjukkan bahwa UMKM batik Lasem memahami pentingnya laporan laba rugi bagi kelangsungan usahanya.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Knowledge Based View* (KBV) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sumber daya penting bagi kelangsungan usaha (Curado & Bontis, 2006). UMKM batik tulis Lasem sangat memahami bahwa laba yang diperolehnya selama ini mampu mempengaruhi UMKM untuk menambah modalnya. Dengan bertambahnya modal usaha ini, maka UMKM akan berpikir bahwa modal ini dapat digunakan lebih lanjut. Seberapa jauh modal tersebut akan dimanfaatkan, maka UMKM batik tulis Lasem dapat memutuskan untuk mengambil keputusan investasi melalui penambahan kapasitas usahanya.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sianturi dan Fathiyah (2016); Tambunan (2019); Yasa *et al.* (2017); Linawati *et al.* (2015); Putra dan Arizona (2016); Nurhayati dan Martika (2018); Husein dan Chung (2018); Arfyanti dan Purwanto (20120; Moreira dan Oliveira (1991); Hari *et al.* (2016); Lantana (2020); serta Massiri *et al.* (2017), yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Pengetahuan Kelayakan Finansial Berpengaruh terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Hipotesis kedua (H2) adalah pengetahuan kelayakan finansial berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan analisis pada Tabel 10 dan 11, nilai signifikansi hipotesis kedua sebesar 0,620. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar 0,05, sehingga H2 ditolak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan analisis kelayakan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Proses pengambilan keputusan investasi bagi UMKM batik tulis Lasem menggunakan kekuatan insting pelaku untuk menentukan apakah UMKM tersebut akan menambah pengembangan usahanya. Ermawati *et al.* (2019) juga menemukan bahwa UMKM batik tulis Lasem masih asing dengan teknik analisis kelayakan finansial yang terdiri atas BEP, NPV, PP, IRR maupun BC. Mereka menganggap bahwa teknik analisis ini sangat merepotkan dan tidak memberikan dampak positif bagi UMKM. Teknik tersebut dirasakan sulit bagi UMKM. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *Knowlegde Based View* (KBV) yang menyatakan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki UMKM akan menjadi modal dasar bagi pengembangan perusahaan. Secara umum, pengetahuan analisis kelayakan finansial UMKM batik tulis Lasem relatif masih rendah, sehingga UMKM batik tulis Lasem mengambil keputusan investasi tidak memperhatikan analisis kelayakan finansialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ermawati *et al.* (2019). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Sianturi dan Fathiyah (2016); Yasa *et al.* (2017); Linawati *et al.* (2015); Putra dan Arizona (2016); Nurhayati dan Martika (2018); Grant dan Nilsson (2020); Siziba dan Hall (2020); Batra dan Verma (2017); Wang *et al.* (2018); Wnuk-Pel (2014); Angelo *et al.* (2017); Fehrenbacher *et al.* (2020); serta Ascuito *et al.* (2019).

Sistem Pendukung Kelayakan Finansial Berpengaruh terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sistem pendukung kelayakan finansial berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada Tabel 10 dan 11, nilai signifikansinya sebesar 0,224. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga sistem pendukung kelayakan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. UMKM batik tulis Lasem masih menganggap bahwa sistem pendukung kelayakan finansial belum memberikan manfaat bagi UMKM. Kenyataan ini tidak mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyebutkan bahwa sistem akan digunakan oleh pengguna apabila sangat berman-

faat bagi mereka (Davis, 1989). Sistem pendukung kelayakan finansial ini dirasakan masih sulit untuk mengoperasikannya, sehingga UMKM merasa tingkat kerumitannya tinggi untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dengan rumitnya sistem pendukung kelayakan finansial ini, UMKM cenderung malas untuk menggunakan sistem tersebut guna menentukan layak tidaknya rencana usaha yang akan dijalankan nantinya.

Sistem pendukung kelayakan finansial masih dirasakan belum banyak membantu UMKM untuk menentukan pengambilan keputusan investasi. Sesungguhnya, hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) ini dapat mendukung hasil pengujian hipotesis kedua (H2). H2 menyatakan bahwa pengetahuan analisis kelayakan finansial tidak mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. UMKM batik tulis Lasem belum mampu memahami konsep dan cara menghitung BEP, NPV, PP, IRR maupun BC secara manual, sedangkan sistem pendukung kelayakan finansial merupakan cara cepat untuk menghitung indikator-indikator finansial tersebut secara otomatis. Untuk menentukan pengambilan keputusan investasi, UMKM batik tulis Lasem belum memiliki pengetahuan cukup terkait kelayakan finansial, baik secara manual maupun otomatis. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lantana (2020); Hari *et al.* (2016); serta Massiri *et al.* (2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi oleh UMKM batik tulis Lasem. Namun, pengetahuan kelayakan finansial dan sistem pendukung kelayakan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi proses penyebaran kuesioner yang mengalami kesulitan karena masa pandemi dan tidak semua UMKM batik tulis Lasem memahami cara mengoperasikan *google form* yang digunakan dalam kegiatan survei. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen dapat ditambahkan dengan menambahkan faktor demografi (pendidikan). Pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keputusan investasi, khususnya penggunaan sistem untuk membantu membuat keputusan investasi memerlukan bekal ilmu dan pendidikan yang memadai (Putri & Yuyun, 2020). Selain itu, model penelitian ini hanya mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi sebesar 29,2%. Tingkat kemampuan tersebut menunjukkan pengaruh yang kecil, sehingga penambahan variabel akan memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2), 145–157.
- Angelo, B., Ayres, D., & Stanfield, J. (2017). Power from the ground up: Using data analytics in capital budgeting. *Journal of Accounting Education*, 42(December), 27–39. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.12.004>

- Arfyanti, I., & Purwanto, E. (2012). Kredit Pinjaman pada Bank Rakyat Indonesia Unit Segiri Samarinda dengan Metode Fuzzy MADM (Multiple Attribute Decision Making) Menggunakan SAW (Simple Additive Weighting). *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2012 (Semantik 2012)*, 2012(Semantik), 119–124.
- Asciuto, A., Schimmenti, E., Cottone, C., & Borsellino, V. (2019). A financial feasibility study of an aquaponic system in a Mediterranean urban context. *Urban Forestry & Urban Greening*, 38(1), 397–402. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2019.02.001>
- Batra, R., & Verma, S. (2017). Capital budgeting practices in Indian companies. *IIMB Management Review*, 29(1), 29–44. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2017.02.001>
- Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. (2010). Invested resources, competitive intellectual capital, and corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- Curado, C., & Bontis, N. (2006). The knowledge-based view of the firm and its theoretical precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4), 367–381. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2006.011747>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (2020). *Persebaran Pelaku Usaha Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang*.
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindiyasari, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus pada UMKM Batik Tulis Lasem. *Prosiding SENDI_U 2019*, 547–552.
- Ermawati, N., Khotimah, T., Nindiyasari, R., & Hidayanti, A. R. (2020). *Sistem Interaktif Kelayakan Finansial Batik Tulis Lasem*. Kudus: Badan Penerbit UMK.
- Fauzi, P. M., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019). Analisis Kelayakan serta Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2), 60–66. <https://doi.org/10.30656/intech.v5i2.1589>
- Fehrenbacher, D. D., Kaplan, S. E., & Moulang, C. (2020). The Role of Accountability in Reducing the Impact of Affective Reactions on Capital Budgeting Decisions. *Management Accounting Research*, 47, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2019.100650>
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*, 5(5), 74. https://doi.org/10.14941/pregrass.4.1-2_74_1
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grant, M., & Nilsson, F. (2020). The production of strategic and financial rationales in capital investments: Judgments based on intuitive expertise. *British Accounting*

- Review*, 52(3), 100861. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.100861>
- Hari, W. A., Ransi, N., & Purnamasari, Y. (2016). Aplikasi penilaian kelayakan finansial usaha dengan metode analisis kelayakan *1,2,3. *SemanTIK*, 2(2), 145–156.
- Husein, M., & Chung, I. Y. (2018). Optimal design and financial feasibility of a university campus microgrid considering renewable energy incentives. *Applied Energy*, 225(April), 273–289. <https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2018.05.036>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Khotimah, T., Ermawati, N., & Nindyasari, R. (2020). Sistem Interaktif Kelayakan Finansial untuk Pengusaha Batik Tulis Lasem. *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers 2020*. Institut Teknologi Bisnis AAS, Sukoharjo 12 November, 521–530.
- Kusumawati, Y. (2011). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan kelayakan Usaha Manufaktur Ditinjau dari Aspek keuangan. *Techno.com*, 10(3), 1–17.
- Lantana, D. A. (2020). Pemanfaatan Sistem Penunjang Keputusan dalam Menentukan Kelayakan Agroindustri Jambu Biji (Psidium Guajava Linn) Berbasis Mobile. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(67), 7847–7866.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi. *2nd Conference in Business, Accounting and Management*, 2(1), 145–149.
- Massiri, S. D., Umar, S., & Baisa, G. (2017). Aplikasi Model Sistem Dinamis Untuk Analisis Finansial Hutan Rakyat Karet di Desa Po'Ona. *J. ForestSains*, 14(2), 129–134.
- Moataz, M. E., Pamela Harrisa, E., & Carter, D. B. (2016). Accounting for strategic investment decision-making under extreme uncertainty. *The British Accounting Review*, 48(2), 151–168.
- Moreira, N. A., & Oliveira, R. C. (1991). A decision support system for production planning in an industrial unit. *European Journal of Operational Research*, 55(3), 319–328. [https://doi.org/10.1016/0377-2217\(91\)90202-7](https://doi.org/10.1016/0377-2217(91)90202-7)
- Nurhayati, E., & Martika, L. D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 1(01), 29–35. <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.674>
- Putra, I. P. M. J. S., & Arizona, I. P. E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Seminar Nasional*, 11, 259–265.
- Putri, R. A., & Yuyun, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Investor Saham di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Rantapuska, T., & Ihanainen, O. (2008). Knowledge use in ICT investment decision-making of SMEs. *Journal of Enterprise Information Management*, 21(6), 585–596. <https://doi.org/10.1108/17410390810911195>
- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Usaha

- Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Sari, N. M. A. M., & Dwirandra, A. A. N. . (2015). Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 303–319.
- Scholleova, H., Fotr, J., & Svecova, L. (2010). Investment Decision Making Criterions in Practice. *Economics & Management*, 15(1), 1018–1023.
- Senjani, Y. P. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 1–22.
- Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 1(1), 95–106.
- Siziba, S., & Hall, J. H. (2021). The Evolution of the Application of Capital Budgeting Techniques in Enterprises. *Global Finance Journal*, 47, 100504. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100504>
- Sofiah, E., & Septiana, Y. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Feasibility Study untuk Menilai Kelayakan Sebuah Bisnis. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1), 1–7.
- Sun, C. (2020). Research on investment decision-making model from the perspective of “Internet of Things + Big data.” *Future Generation Computer Systems*, 107, 286–292. <https://doi.org/10.1016/j.future.2020.02.003>
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 371–394. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Van Auken, H., & Yang, K. (2014). Chinese SMEs’ uses of financial statements in decision making. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 19(4), 1–16. <https://doi.org/10.1142/S1084946714500277>
- Van Horne, J. C., & Wachowiz, J. M. (2016). *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wang, M., Mao, X., Gao, Y., & He, F. (2018). Potential of carbon emission reduction and financial feasibility of urban rooftop photovoltaic power generation in Beijing. *Journal of Cleaner Production*, 203, 1119–1131. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.08.350>
- Wnuk-Pel, T. (2014). The Practice and Factors Determining the Selection of Capital Budgeting Methods – Evidence from the Field. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 156(April), 612–616. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.250>
- Yasa, S. H., Herawati, N. T., Luh, N., & Erni, G. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).